

**KONFLIK SOSIAL PADA NOVEL *CANTIK ITU LUKA KARYA*
EKA KURNIAWAN KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI
SMA**

SKRIPSI

Oleh

Shelfi Oktafiani

NIM 06021282025024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**KONFLIK SOSIAL PADA NOVEL *CANTIK ITU LUKA KARYA*
EKA KURNIAWAN KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI
SMA**

SKRIPSI

Oleh

Shelfi Oktafiani

NIM: 06021282025024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing



Khalidatun Nuzula, M.Pd.

NIP 199410232023212047



PENGESAHAN PENGUJI

**KONFLIK SOSIAL PADA NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA
EKA KURNIAWAN KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI
SMA**

SKRIPSI

Oleh
Shelfi Oktafiani

NIM: 06021282025024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 08 Maret 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing: Khalidatun Nuzula, M.Pd.
2. Anggota/Penguji : Akhmad Rizqi Turama, S.Pd., M.A.



Palembang, 18 Maret 2025
Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelfi Oktafiani

NIM : 06021282126042

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “Konflik Sosial Pada Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan Kajian Sosiologi Sastra Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, 16 Maret 2025

Ya
METERAI TEMPEL
02AMX046128430
Shelfi Oktafiani
NIM 06021282025024



PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat, serta karunianya yang senantiasa memberi kemudahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi yang berjudul “Konflik Sosial Pada Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan Kajian Sosiologi Sastra Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA.” disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Khalidatun Nuzula, M.Pd. sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Terakhir penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan seni. Lebih dari itu semoga skripsi ini dapat menjadi berkah untuk kita semua.

Indralaya, 17 Maret 2025

Penulis,

Shelfi Oktafiani

NIM 06021282025024

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, cinta, dan kasih sayang sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Terima kasih untuk segala kemudahan di setiap masa-masa sulit yang penulis lalui. Terima kasih tidak pernah meninggalkan dan tidak membuat penulis merasa sendirian.
2. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Sugiharto dan Ibu Mentangsia. Terima kasih merawat, membesarkan, mendidik, dan memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Terima kasih atas doa dan selalu membersamai setiap langkah kecil penulis hingga selesainya perkuliahan ini.
3. Kepada Saudaraku tercinta Siagi Fachrurozi dan Fariz Faturrachman. Serta kakak iparku tercinta Cicin Ambarwati. Terima kasih untuk segala cinta, sayang, harapan, dukungan baik materi maupun materil.
4. Kepada Keponakanku tercinta Tyo, Messi, Firli, dan Fidia. Terima kasih sudah menjadi sumber tawa dan sumber semangat untuk penulis.
5. Ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada Ibu Khalidatun Nuzula, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala ilmu dan arahan yang telah diberikan.
6. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan perihal administrasi penulis selama perkuliahan.
7. Kepada sahabatku selama perkuliahan Febby Ayu Ananda, Anastasya, Anistasya, Pg Suci Putri, Putri Adiza. Terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan. Terima kasih telah memberikan semangat kepada penulis.
8. Kepada adik persepupuanku tercinta Karina, Tuti, Chikar, dan Fani. Terima kasih sudah menjadi adik sekaligus teman yang baik dan juga tempat bertukar pikiran bagi penulis.

“Sertai ikhtiar, tawakal, doa disegala urusan dan jangan lupa bersyukur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Pembatasan Masalah	18
1.3 Rumusan Masalah	18
1.4 Tujuan Penelitian.....	18
1.5 Manfaat Penelitian.....	18
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	19
1.5.2 Manfaat Praktis	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Teori Lewis A Coser.....	20
2.1.1 Konflik Realistis	21
2.1.2 Konflik Nonrealistis.....	22
2.2 Sosiologi Sastra	23
2.3 Karya Sastra	24
2.4 Novel	26
2.5 Unsur-unsur Pembangun Novel	28
2.5.1 Unsur Intrinsik	28
2.5.2 Unsur Ekstrinsik	31

2.6 Ciri-ciri Novel	31
2.7 Konflik Sosial.....	32
2.8 Penelitian yang Relevan	34
2.9 Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Metode Penelitian.....	40
3.2 Data dan Sumber Data.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Teknik Analisis Data	40
3.4.1 Reduksi Data (Data Reduction)	41
3.4.2 Penyajian Data (Data Display)	41
3.4.3 Conclusion Drawing (verification)	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Konflik Sosial yang Terjadi Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan Menggunakan Teori Lewis A	43
4.2 Konflik Non Realistis pada Novel Cantik Itu Luka karya Eka Kurniawan	64
4.3 Pembahasan	67
4.4 Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA.....	70
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Table 1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA kelas XII Semester Genap38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan.....	78
Lampiran 2. Modul Ajar	79
Lampiran 3. SK Pembimbing.....	89
Lampiran 4. Usulan Judul Skripsi.....	91
Lampiran 5. Kartu Bimbingan	92
Lampiran 6. Persetujuan UAP.....	95
Lampiran 7. Tabel Perbaikan Skripsi.....	97
Lampiran 8. Bukti Perbaikan Skripsi	98
Lampiran 9. Hasil Cek Plagiasi UPT Universitas Sriwijaya.....	99
Lampiran 10. Surat Keterangan Pengecekan Similarity	100
Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka FKIP	101
Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka UNSRI	102

KONFLIK SOSIAL PADA NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA EKA KURNIAWAN KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik sosial yang terdapat pada novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Data penelitian ini berupa dialog dan monolog yang bersumber dari novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan sebagai berikut (1) Reduksi data (2) Penyajian Data (3) *Conclusion Drawin*. Hasil analisis terdapat 26 data mengenai konflik sosial menurut teori Lewis A. Coser di dalam novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan. Terdapat 22 data untuk konflik realistik dan 3 data untuk konflik nonrealistik. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA, fase F kelas XI, Kurikulum Merdeka yaitu pada elemen membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, siswa dapat menganalisis tema sosial pada teks prosa fiksi yaitu novel yang mereka baca.

Kata Kunci: Konflik Sosial, Sosiologi Sastra, Novel *Cantik Itu Luka*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP, Universitas Sriwijaya (2025).

Nama : Shelfi Oktafiani

NIM : 06021282025024

Dosen Pembimbing : Khalidatun Nuzula, M.Pd.

SOCIAL CONFLICT IN THE NOVEL *CANTIK ITU LUKA* BY EKA KURNIAWAN A STUDY OF LITERATURE SOCIOLOGY AND ITS IMPLICATIONS ON LITERATURE LEARNING IN HIGH SCHOOL

ABSTRACT

This study aims to describe the social conflict in the novel *Cantik Itu Luka* by Eka Kurniawan, as well as its implications for learning Indonesian in high school. The approach used in this study is the sociology of literature approach. The data of this study are in the form of dialogues and monologues sourced from the novel *Cantik Itu Luka* by Eka Kurniawan. The method used in this study is descriptive qualitative. The data analysis used is as follows (1) Data reduction (2) Data display (3) Conclusion drawing. The results of the analysis contain 26 data regarding social conflict according to Lewis A. Coser's theory in the novel *Cantik Itu Luka* by Eka Kurniawan. There are 22 data for realistic conflicts and 3 data for non-realistic conflicts. The results of this study can be used for learning Indonesian at the high school level, phase F class XI, Merdeka Curriculum, namely in the elements of reading and watching, speaking and presenting, students can analyze social themes in fictional prose texts, namely the novels they read.

Keywords: Social Conflict, Sociology of Literature, Novel *Cantik Itu Luka*

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing



Khalidatun Nuzula, M.Pd.

NIP 199410232023212047

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan pengalaman, perasaan seseorang, dan juga gagasan, serta kenyataan dalam berkehidupan yang sudah pasti ada pada masyarakat. Karya sastra biasanya dikembangkan ke dalam sebuah tulisan yang bermakna. Hakikatnya karya sastra memang tidak bisa terlepas dari kehidupan bermasyarakat. Bisa dikatakan bahwa sebuah karya sastra merupakan cerminan dari kehidupan sosial bermasyarakat. Konflik tentunya tidak dapat terlepas dari kehidupan bermasyarakat. Manusia merupakan makhluk yang mempunyai akal pikiran dan juga perasaan. Perasaan dan akal pikiran dari manusia tersebut dapat memunculkan konflik. Kemudian konflik inilah yang biasanya diangkat ke dalam sebuah tulisan. Salah satu tulisan tersebut adalah novel. Sebuah novel yang menarik tentunya memiliki konflik-konflik yang menarik untuk dibaca. Tentunya konflik tersebut sesuai dengan apa yang sering terjadi di kehidupan atau masyarakat luas. Menurut Mega, dkk (2019) karya sastra menjadi tempat bagi para penulis untuk mengumpulkan ide-ide maupun gagasan-gagasan. Penulis mengangkat gagasan maupun ide tersebut berdasarkan kejadian-kejadian sosial, politik, atau budaya yang terjadi di kehidupan.

Novel *Cantik Itu Luka* merupakan novel pertama yang ditulis oleh Eka Kurniawan. Eka Kurniawan adalah seorang penulis yang lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat pada 28 November 1975. Novel *Cantik Itu Luka* merupakan novel pertamanya yang diterbitkan oleh penerbit Jendela pada tahun 2002. Novel *Cantik Itu Luka* menceritakan tentang kisah seorang perempuan bernama Dewi Ayu yang menjadi seorang pekerja seks komersial. Novel ini banyak mengangkat unsur erotisme didalamnya. Eka Kurniawan mencoba menulis novel *Cantik Itu Luka* dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami oleh para pembaca. Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan menceritakan masalah-

masalah khususnya masalah sosial yang sangat beragam dimulai dari masalah perekonomian, peperangan, percintaan, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan memiliki sisi menarik, yaitu dari konflik yang disajikan pengarang. Konflik yang terjadi pada novel *Cantik Itu Luka* berkaitan dengan permasalahan sosial yang terjadi pada masa kini. Hal ini terjadi karena isu yang diangkat pada novel *Cantik Itu Luka* berceritakan tentang kehidupan yang terjadi di masyarakat luas. Kehidupan di masyarakat luas tentunya menimbulkan perselisihan. Perselisihan tersebutlah yang membuat adanya perbedaan bahkan perpecahan antara individu dengan individu lainnya. Bahkan bisa terjadi pemekaran menjadi satu kelompok dengan kelompok lainnya. Konflik yang dapat dikaji dalam karya sastra antara lain konflik batin dan konflik sosial. Konflik yang muncul dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan ini adalah konflik sosial.

Konflik menjadi sesuatu yang positif bagi kebersamaan apabila tidak berlangsung secara berkepanjangan, dan mengarah kepada suatu penyelesaian. Secara garis besar konflik dapat diartikan sebagai perselisihan atau pertentangan yang terjadi antar sesama dalam sebuah masyarakat Syamsuddin, A (2020). Sipayung (2016) mengemukakan ada beberapa bentuk dan kemungkinan arah penyelesaian konflik, yaitu penghapusan dasar konflik, kemenangan satu pihak di atas penerimaan kekalahan oleh pihak lain, kompromi, perdamaian, atau bahkan ketidak mampuan untuk berdamai. Konflik sosial terdiri atas dua kata yakni konflik dan sosial. Konflik merupakan kenyataan hidup yang tidak dapat dihindari. Awal mula konflik yaitu adanya perbedaan, perbedaan sendiri adalah kenyataan yang pasti terjadi pada setiap manusia. Perbedaan terjadi disebabkan ketetapan sejak lahir seperti jenis kelamin, warna kulit, bahasa, latar belakang, sejarah, identitas kesukaan, agama, keyakinan, ideologi, lain-lain. Perbedaan lainnya dapat berupa status sosial baik status sosial berupa ekonomi, keterampilan atau yang lainnya. Sedangkan sosial adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat.

Konflik sosial masuk ke dalam ranah sosiologi sastra. Kajian sosiologi lebih ditekankan pada kehidupan manusia dalam realitas sosial, karena subjeknya adalah masyarakat dan objeknya berupa kehidupan manusia dalam masyarakat. Sedangkan, sosiologi sastra yang menjadi subjek penelitian adalah karya sastra sedangkan objeknya kehidupan manusia dalam dunia rekaan sebagai hasil imajinasi. Sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia. Sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi. Sosiologi sastra yang dikembangkan di Indonesia jelas memberikan perhatian terhadap sastra untuk masyarakat, sastra bertujuan, sastra terlibat, sastra kontekstual, dan berbagai proposisi yang pada dasarnya mencoba mengembalikan karya ke dalam kompetensi struktur sosial (Sipayung, 2016). Sosiologi sastra memandang karya sastra sebagai hasil interaksi pengarang dengan masyarakat, sebagai kesadaran kolektif. Jadi, konflik sosial merupakan perbedaan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Sosiologi sastra dapat meneliti sastra sekurang-kurangnya melalui tiga perspektif. Pertama, perspektif teks sastra, artinya peneliti menganalisis sebagai sebuah refleksi kehidupan masyarakat dan sebaliknya. Kedua, perspektif biografis, yaitu peneliti menganalisis pengarang. Perspektif ini berhubungan dengan *life history* seorang pengarang dan latar belakang sosialnya. Ketiga, perspektif reseptif, yaitu peneliti menganalisis masyarakat terhadap teks sastra Rismayanti, dkk (2020). Peneliti meneliti novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan ini menggunakan kajian sosiologi sastra yang berfokus pada konflik sosial. Peneliti juga menggunakan teori konflik sosial yang dikemukakan oleh Lewis A Coser untuk melakukan penelitian ini. Latar belakang terjadinya konflik pada novel *Cantik Itu Luka* ini adalah karena ada banyaknya konflik yang terjadi terhadap tokoh sentral yaitu Dewi Ayu yang memiliki konflik dengan para tokoh yang lain dan juga konflik batin dalam diri tokoh Dewi Ayu.

Konflik yang terjadi pada novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan Ini tentunya dapat dikaji dengan pendekatan teori konflik sosial yang

dikemukakan oleh Lewis A Coser. Konflik sosial menurut Coser (dalam Wirawan, 2012) adalah perselisihan mengenai nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan berkenaan dengan status, kekuasaan dan sumber-sumber kekayaan yang persediaanya tidak mencukupi. Pihak- pihak yang sedang berselisih tidak hanya bermaksud untuk memperoleh barang yang diinginkan, tetapi juga menonjolkan, merugikan atau menghancurkan lawan mereka. Lebih lanjut Coser menyatakan, perselisihan atau konflik dapat berlangsung antar individu, kumpulan (*collectivites*) atau antar individu dan kumpulan. Teori konflik yang dikonsepsikan Coser merupakan sebuah sistem sosial yang bersifat fungsionalisme. Bahwa konflik sosial yang terjadi di dalam masyarakat tidak semata- mata menunjukkan fungsi negatifnya saja tetapi dapat pula menimbulkan dampakpositif.

Menurut Lewis A. Coser terdapat dua konsep dalam konflik sosial, yaitu konsep konflik realistik dan konflik non realistik. Konflik realistik dapat terjadi antar-individu maupun antar-kelompok (Nursantari, 2018). Contoh konflik realistik antar individu adalah dua orang individu dengan sifat yang sama yaitu egois, mereka telah bersahabat sangat lama, tetapi pada satu waktu mereka memiliki perbedaan pendapat yang benar-benar tidak dapat diambil jalan tengahnya, kemudian hal tersebut membuat salah satu dari mereka marah dan berkata kasar misalnya, maka hal tersebut akan menimbulkan konflik antar individu. Kemudian konflik non realistik adalah konflik yang bukan berasal dari tujuan- tujuan saingan yang antagonis, tetapi dari kebutuhan untuk meredakan ketegangan, paling tidak dari salah satu pihak. Contoh konflik yang tidak realistik adalah pembalasan dendam dengan menjadikan satu orang sebagai kambing hitam atas pembalasan dendam tersebut. Sekalipun konflik non-realistik melibatkan dua orang atau lebih dan tidak diakhiri dengan permusuhan dari lawan, namun ada keinginan untuk membebaskan ketegangan setidaknya pada salah satu pihak.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Arum Rizka Nursantari dengan judul “Konflik Sosial dalam

Novel *O* karya Eka Kurniawan (Kajian Konflik Sosial Lewis A Coser)” pada tahun 2019. Persamaan penelitian yang dilakukan Arumi dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan kajian konflik sosial Lewis A Coser. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arum menggunakan Novel *O* karya Eka Kurniawan sebagai objek kajiannya. Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh Esa Wahyu Setyo Linggar dengan judul “Konflik Sosial dalam Novel *Kambing dan Hujan* Karya Mahfud Ikhwan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser) pada tahun 2017. Dari penelitian tersebut didapatkan simpulan bahwa konflik sosial tidak selalu bernilai negative melainkan juga dapat memiliki fungsi positif. Konflik sosial berupaya untuk menjalin persatuan di antara kedua belah pihak. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Esa adalah pada objek kajiannya yaitu novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teori konflik sosial Lewis A Coser sebagai bahan kajian.

Peneliti mengaskan bahwa novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan relevan apabila dikaji dengan menggunakan teori konflik berdasarkan perspektif Lewis A. Coser karena alur cerita dan gaya bahasa yang disajikan dalam novel ini rumit. Akan tetapi terdapat keunikan dan daya tarik tersendiri bagi para pembaca dengan disajikannya konflik-konflik oleh Eka Kurniawan agar novel ini hidup dan menggambarkan keadaan realitas yang terjadi pada masyarakat Indonesia. Selain dari itu novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan juga mengangkat masalah-masalah sosial yang terjadi di realitas kehidupan masyarakat. Peneliti juga merekomendasikan novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan sebagai bahan ajar yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA pada kelas XII KD 3.9 tentang menganalisis isi dan kebahasaan Novel dan KD 4.9 tentang merancang Novel atau Novelet dengan mempertahankan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan relevansi di atas maka peneliti melakukan penelitian terhadap novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan dengan menggunakan

teori Lewis A Coser. Penelitian ini berfokus pada konflik sosial yang terjadi yakni, konflik realistik dan konflik non realistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konflik sosial yang terjadi dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Penelitian ini tentunya akan membuka pemikiran pembaca mengenai maksud dan tujuan pengarang dalam menulis novel tersebut. Penelitian ini diharapkan bisa dapat menambah wawasan terkait kajian sosiologi sastra khususnya konflik sosial dalam sebuah novel.

1.2 Pembatasan Masalah

Disebabkan keterbatasan penelitian dalam hal waktu. Untuk menjaga agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka sangat diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teori Lewis A Coser. Objek kajian dalam penelitian ini adalah novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang muncul adalah

1. Bagaimana konflik sosial yang terjadi dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan menggunakan teori Lewis A Coser?
2. Bagaimana implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah yang muncul adalah

1. Mengetahui bagaimana konflik sosial yang terjadi dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan menggunakan teori Lewis A Coser.
2. Mengetahui bagaimana implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari aspek teoritis dan praktis yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.1.5 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan terkait kajian sosiologi sastra khususnya konflik sosial dalam sebuah novel. Selain dari pada itu penelitian ini juga menjadi titik tolak dalam memahami sebuah karya sastra umumnya pada novel novel Cantik Itu Luka karya Eka Kurniawan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk membantu penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman terkait sastra dan juga menambah pengetahuan terkait objek yang berupa sastra, sehingga hal ini dapat memberikan kemajuan terhadap perkembangan sastra di Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memahami apa yang dimaksud dengan kajian sosiologi sastra khususnya konflik sosial dalam sebuah novel dan diharapkan juga menambah minat baca bagi para pembaca terkait karya sastra.

3. Bagi Pembelajaran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan bahan tambahan sebagai acuan pembelajaran sastra Indonesia.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan literatur, bahan rujukan, ataupun referensi yang bisa dilakukan untuk melakukan penelitian terkait dengan menggunakan konflik sosial dalam sebuah novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F. (2017). *Amuk Massa: Konflik dan Resolusi di Desa Suradadi, Kota Tegal*.
- Alwi, H. (2016). *Pengantar Studi Konflik Sosial: Sebuah Tinjauan Teoretis*. Mataram: IAIN Mataram.
- ANISA, H. N. K., & ULFIANA, E. (2023). *Konflik Sosial Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye Dalam Kajian Sosiologi Sastra Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliah* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). *Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif)*. no. January, 1-13.
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan Novelet*. Guepedia.
- Coser, Lewis. 1956. *The Function of Social Conflict*. New York: Free Press.
- Endaswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Caps.
- Erlang, K. N. (2022). *Representasi Konflik Sosial Dalam Novel Burung Kayu*. *Journal Of Indonesian Language And Literature Vol, 1(02)*, 50-61.
- Fatony, A. D. (2022). *Analisis Nilai Budaya dalam Novel Sang Keris Karya Panji Sukma* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Hastuti, N. (2018). *Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Kajian Sosiologi Sastra*. *Humanika*, 25(1), 64-74.
- Hidayat, Y. (2021). *Kajian psikologi sastra dalam novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi*. Penerbit YLGI.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.

- Karisna, A. B., & Tjahjono, T. (2023). *Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala (Perspektif Konflik Lewis A. Coser)*.
- Kurniati, S. (2022). *Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Novel Air Mata Terakhir Bunda Karya Kirana Kejora*.
- Kurniawan Eka, (2019) *Cantik Itu Luka*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Linggar, E. W. S. (2017). *Konflik Sosial dalam Novel Kambing & Hujan Karya Mahful Ikhwan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser)*. Skripsi tidak diterbitkan. JBSI. FBS. Universitas Negeri Surabaya.
- Nasution, W. (2016). *Kajian sosiologi sastra novel Dua Ibu karya Arswendo Atmowiloto: Suatu tinjauan sastra*. Jurnal *Metamorfosa*, 4(1), 14-27.
- Nurhuda, T. A., Waluyo, H. J., & Suyitno, S. (2017). *Kajian sosiologi sastra dan pendidikan karakter dalam novel Simple Miracles Karya Ayu Utami serta relevansinya pada pembelajaran sastra Di SMA*. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1), 103-117.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1), 3-4.
- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). *Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(1), 13-24.
- Nurgiyantoro. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Penerbit : Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Nursantari, A. R. (2018). *Konflik Sosial dalam Novel O Karya Eka Kurniawan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser)*. Skripsi Universitas Negeri Surabaya.

- Parmin, M. Kurnia Pangesti. (2021) *Konflik Sosial Dalam Novel La Muli Karya Nunuk Y. Kusmiana (Kajian Konflik Lewis A. Coser)*.
- Purba, A. (2010). *Pengantar Ilmu Sastra*. USUpress.
- Poloma, Margaret. 2004. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Eko Cahyo Prawoto, P. P. (2018). *Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Apresiasi Sastra. The International Conference On Education Language and Literature (Icon-Elite)*, 572-578.
- Rismayanti, N. W., Martha, I. N., & Sudiana, I. N. (2020). *Kajian sosiologi sastra dalam novel puzzle mimpi karya anna farida*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 7-14.
- Rosmila, A., Sulistyowati, E. D., & Sari, N. A. (2020). *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Kanvas Karya Bintang Purwanda: Kajian Psikologi Sastra*. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(2), 330-340.
- Sasmika, M., Maspuroh, U., & Rosalina, S. (2022). *Masalah Sosial dalam Novel La Muli Karya Nunuk Y. Kusmiana*. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 1-12.
- Saputri, A., Thahar, H. E., & Hayati, Y. (2016). *Konflik sosial pada novel warisan karya Chairul Harun*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 52-58.
- Sipayung, M. E. (2016). *Konflik sosial dalam novel Maryam karya Okky Madasari: Kajian sosiologi sastra*. *Sintesis*, 10(1), 22-34.
- Siti Maratun, N. (2022). *Analisis Konflik Sosial Dalam Novel Jalan Menikung Karya Umar Kayam Melalui Teori Lewis A. Coser* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Syamsuddin, A. (2020). *Konflik Sosial Dalam Perspektif Sosiologi Agama. Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(1).
- Wahyudi, A. (2015). *Konflik, Konsep Teori dan Permasalahan. Publiciana*, 8(1), 38-52.
- Wandansari, R., & Fitriani, A. H. D. (2023). *Konflik Sosial Pada Novel Blumbangan Karya Narko Wirahasta Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Ma: Sosiologi Sastra* (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Wirawan, D. I. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial*. Kencana